

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Penelitian ini mengkaji *Cartel Jalisco New Generation (CJNG)* sebagai aktor kriminal terorganisir yang menimbulkan ancaman signifikan terhadap keamanan regional di kawasan Meksiko dan Amerika Serikat. Terbentuk dari pecahnya Kartel Sinaloa, CJNG telah melakukan ekspansi agresif sejak tahun 2015 dengan kemampuan militer yang kuat serta pendekatan kekerasan ekstrem, yang menjadikannya lebih dari sekadar kelompok pengedaran narkoba biasa. Kartel ini memproduksi senjata secara mandiri, memanfaatkan teknologi mutakhir seperti drone bersenjata, dan memperluas kegiatan kriminalnya meliputi perdagangan narkoba, pencurian bahan bakar, serta perdagangan manusia. Strategi ini menjadikan CJNG sebagai fenomena paramiliter dengan pengaruh luas yang mengancam stabilitas kawasan secara lintas negara.

CJNG berperan dominan dalam penguasaan pasar narkoba di Amerika Serikat, khususnya dalam distribusi fentanyl dan metamfetamin, melalui jaringan logistik canggih yang menghubungkan wilayah Meksiko dengan AS. Interdependensi ini menggambarkan bagaimana aktivitas kartel di Meksiko langsung memengaruhi keamanan domestik AS dalam konteks *Regional Security Complex*, di mana tantangan keamanan bersifat lintas batas dan saling berkaitan.

Oleh karena itu, konflik dan ketidakstabilan yang ditimbulkan CJNG tidak hanya menjadi isu dalam negeri Meksiko, tetapi juga berdampak luas secara regional.

Dalam konteks hubungan bilateral, penelitian ini mengidentifikasi pola *amity* dan *enmity* yang kompleks. Pada sisi *amity*, terlihat adanya kerja sama keamanan yang meliputi peningkatan kapasitas penegakan hukum, pertukaran intelijen, operasi bersama, bantuan militer dan teknologi, serta ekstradisi pimpinan kartel dari Meksiko ke Amerika Serikat. Program seperti *Merida Initiative* dan *Beyond Merida Initiative* menjadi contoh konkret dari upaya kolaborasi berlapis yang menggabungkan pendekatan koersif dan pembangunan sosial-ekonomi sebagai strategi jangka panjang.

Namun, terdapat juga dinamika *enmity* yang muncul akibat ketegangan politik dan perbedaan pendekatan antara kedua negara. Pendekatan koersif yang dominan digunakan AS kerap dipandang oleh Meksiko sebagai bentuk intervensi yang mengancam kedaulatan nasionalnya. Strategi militeristik yang berpusat pada penangkapan pimpinan kartel dapat memperburuk fragmentasi dan meningkatkan kekerasan di wilayah konflik, sehingga menimbulkan resistensi terhadap kerja sama bilateral. Perbedaan pandangan terkait penegakan hukum, kedaulatan, serta dimensi sosial-politik menjadi hambatan utama dalam efektivitas upaya bersama memberantas CJNG.

Selain faktor aktor negara, kerentanan institusional di Meksiko, termasuk lemahnya sistem perpajakan yang menyebabkan rendahnya remunerasi aparat penegak hukum, serta korupsi sistemik turut mendukung keberlangsungan operasional CJNG. Kondisi ini memperumit situasi keamanan regional karena

kelompok kriminal memiliki ruang gerak yang luas tanpa hambatan berarti dari sistem hukum dan keamanan lokal.

Secara teoritis, studi ini menggunakan *kerangka Teori Regional Security Complex (RSC)* secara efektif untuk menganalisis dinamika kompleks keamanan yang melibatkan aktor negara serta non-negara. Teori ini menunjukkan bahwa keamanan dikawasan Meksiko-Amerika Serikat sangat saling bergantung, sehingga krisis keamanan disatu negara berdampak langsung pada negara lainnya. Kasus CJNG memperlihatkan ancaman transnasional yang memaksa kedua negara mengembangkan kerja sama multidimensi yang kompleks meskipun menghadapi tantangan politik dan budaya yang signifikan.

Sebagai kesimpulan, CJNG merupakan ancaman kejahatan transnasional paling signifikan di Amerika Utara yang menciptakan situasi keamanan yang kompleks dan menantang bagi Meksiko dan Amerika Serikat. Penanggulangan ancaman tersebut memerlukan strategi komprehensif yang tidak hanya mencakup tindakan koersif militer dan penegakan hukum, tetapi juga penguatan kelembagaan, pencegahan sosial, serta dialog lintas negara yang pragmatis dan menghormati kedaulatan. Penelitian ini memberikan kontribusi pemahaman mendalam terkait karakteristik dan strategi CJNG, hambatan dalam kerja sama bilateral, serta mendukung upaya strategis untuk peningkatan keamanan dan stabilitas regional di masa mendatang.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penguatan Kerjasama Bilateral dan Regional; Kerjasama antara Meksiko dan Amerika Serikat perlu lebih ditingkatkan dengan memperkuat koordinasi intelijen, pengawasan perbatasan, dan pertukaran data secara real-time. Pendekatan kerja sama harus mengedepankan rasa saling percaya dan menghormati kedaulatan kedua negara untuk mengurangi ketegangan enmity dan memaksimalkan efektivitas sinergi.
2. Pendekatan Holistik dan Multidimensi; Penanggulangan CJNG harus menggabungkan aspek sosial, ekonomi, serta penegakan hukum. Program pembangunan sosial-ekonomi di wilayah rawan kartel perlu diperkuat untuk mengurangi peluang perekrutan anggota baru. Selain itu, reformasi kelembagaan dan pemberantasan korupsi di dalam sistem penegakan hukum Meksiko sangat penting agar tindakan kontra-kartel dapat berjalan optimal.
3. Inovasi Taktik Penegakan; Memperluas kapasitas penggunaan teknologi dan inovasi dalam operasi militer dan intelijen, seperti pengawasan drone dan sistem tracking keuangan, dapat menekan kemampuan adaptasi CJNG. Namun, pendekatan koersif harus disertai dengan evaluasi dampak sosial untuk menghindari efek negatif eskalasi kekerasan.
4. Pengembangan Kerangka Regional Security Complex Baru; Pemerintah dan lembaga keamanan perlu memperdalam pemahaman dan penerapan

kerangka kompleksitas keamanan regional, sehingga strategi penanganan kejahatan terorganisir transnasional lebih responsif terhadap dinamika hubungan amity-enmity dan interdependensi keamanan di wilayah.

5. Dukungan Internasional Berkelanjutan; Bantuan dari lembaga internasional seperti *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC) harus dipertahankan dan diperkuat, termasuk dukungan teknis dan pelatihan yang berkelanjutan. Pendekatan multilateral dapat membantu mengurangi beban tekanan unilateral pada pemerintah Meksiko.
6. Penelitian Lanjut; Diperlukan penelitian lebih lanjut yang bersifat longitudinal untuk memantau perubahan strategi kartel dan efektivitas kerjasama keamanan, serta studi komparatif dengan kasus kejahatan terorganisir pada kawasan lain guna menemukan praktik terbaik dan inovasi kebijakan.